

**ASUPAN ZAT GIZI DAN STATUS GIZI
PASIEN SKIZOFRENIA
DI RS. JIWA DAERAH Dr. AMINO GONDOHUTOMO SEMARANG**

Artikel Penelitian

diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
pendidikan Program Studi Ilmu Gizi S-1



Disusun Oleh:

LISTIYANI EKA

G2C003265

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI S1
FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP
2009**

Nutrient Intake and Nutritional Status of Schizophrenia Patient with Antipsychotic Medication in Dr. Amino Gondohutomo Regional Mental Hospital Semarang

Listiyani eka*, Kusmiyati**

ABSTRACT

Backgrounds: Schizophrenia is one of the psychotic disorder manifested by disorders of attention, perception, thought, feeling, behaviour which can influence cognitive functions and integral psychosocial behaviour. Dietary Management is the most important part of supporting measure which is very essential for health condition of patient so it will help in the patient's convalescent process.

Objective: To describe energy, protein, carbohydrate, vitamin c, niacin, food fiber intake, nutritional status and to analyze relationship between energy and protein intake to body mass index schizophrenia patient with antipsychotic medication.

Methods: This study is a correlational study using cross sectional design. The amount of sample is 33 schizophrenia patients which are taken using consecutive sampling. This research is conducted in Dr Amino Gondohutomo regional Mental Hospital Semarang. Primary data are consumption, waste of food and weight/height of samples. Bivariate analysis is performed through correlation test of rank Spearman.

Results: Majority of the samples has good nutrition intake, for energy(81,8%), protein (87,9%), carbohydrate(90,9%) and under recommended daily allowance for tryptopan(97%), tyrosin and phenylalanin(97%), vitamin C(97%), niacin(78,8%), dietary fiber(93,9%). There is association between energy intake and body mass index ($r = 0,484$; $p = 0,004$) and there is also association between protein intake and body mass index ($r = 0,424$; $p = 0,014$).

Conclusion: Fulfill nutrients intake that is related with schizophrenia disease. The higher the energy and protein intake, the higher body mass index of schizophrenia patient with antipsychotic medication.

Keywords: *food intake, body mass index, schizophrenia.*

*Undergraduate of study program in nutritional science, Faculty of Medicine - Diponegoro University Semarang.

**Lecturer of study program in nutritional science, Faculty of Medicine - Diponegoro University Semarang.

Asupan Zat Gizi dan Status Gizi Pasien Skizofrenia dengan Pengobatan Antipsikotik di RS. Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang

Listiyani eka *, Kusmiyati **

ABSTRAK

Latar Belakang : Skizofrenia merupakan salah satu gangguan psikotik yang bermanifestasi luas, mencakup gangguan perhatian persepsi, pikiran, perasaan, tingkah laku yang dapat mempengaruhi gangguan fungsi kognitif dan gangguan integrasi psikososialnya. Penatalaksanaan gizi merupakan bagian utama tindakan pendukung yang sangat penting untuk kondisi sehat penderita, sehingga akan membantu dalam proses penyembuhan pasien.

Tujuan : Mendeskripsikan asupan energi, protein, karbohidrat, vitamin c, niasin, serat, status gizi dan menganalisis hubungan asupan energi, protein dengan indeks massa tubuh pada penderita skizofrenia dengan pengobatan antipsikotik

Metode : Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel 33 pasien skizofrenia yang diambil dengan cara *consecutive sampling*. Penelitian dilakukan di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. Data primer meliputi karakteristik subyek, konsumsi makanan dan berat badan/tinggi badan sampel. Analisis bivariat dilakukan melalui uji korelasi rank spearman.

Hasil : Sebagian besar sampel, memiliki asupan zat gizi yang baik, untuk energi(81,8%), protein (87,9%), karbohidrat(90,9%) dan asupan zat gizi yang kurang dari kecukupan untuk triptofan(97%), tirosin dan fenilalanin(97%), vitamin C(97%), niasin(78,8%), serat(93,9%). Ada hubungan antara asupan energi dan protein dengan indeks massa tubuh ($r = 0,484$; $p = 0,004$) dan juga ada hubungan antara asupan protein indeks massa tubuh ($r = 0,424$; $p = 0,014$).

Kesimpulan : Memenuhi kebutuhan zat gizi yang berhubungan dengan penyakit skizofrenia. Semakin tinggi asupan energi dari protein maka semakin tinggi indeks massa tubuh penderita skizofrenia dengan pengobatan antipsikotik.

Kata kunci : Asupan makanan, indeks massa tubuh, skizofrenia.

* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

** Dosen Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang